

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan gambaran mikroskopis antara kelompok kontrol (K) dengan kelompok perlakuan 1 (P1) untuk parameter jelaga pada bronkus dan alveolus.
2. Terdapat perbedaan gambaran mikroskopis antara kelompok kontrol (K) dengan kelompok perlakuan 2 (P2) untuk parameter dilatasi vaskuler pada alveolus, parameter sel radang pada bronkus, bronkiolus, dan alveolus.
3. Terdapat perbedaan gambaran mikroskopis antara kelompok kontrol (K) dengan kelompok perlakuan 3 (P3) untuk parameter dilatasi vaskuler pada alveolus, parameter sel radang pada bronkus, bronkiolus, dan alveolus, parameter jelaga pada bronkus dan alveolus.
4. Terdapat perbedaan gambaran mikroskopis antara kelompok kontrol (K) dengan kelompok perlakuan 4 (P4) untuk parameter dilatasi vaskuler pada bronkus dan alveolus, parameter sel radang pada bronkus, bronkiolus dan alveolus, parameter jelaga pada alveolus.
5. Terdapat perbedaan gambaran mikroskopis antara kelompok kontrol (K) dengan kelompok perlakuan 5 (P5) untuk parameter dilatasi vaskuler pada

bronkus, bronkiolus, dan alveolus, parameter sel radang pada bronkus, bronkiolus dan alveolus, parameter jelaga pada bronkus dan alveolus.

6. Terdapat perbedaan gambaran mikroskopis antara kelompok kontrol (K) dengan kelompok perlakuan 6 (P6) untuk parameter dilatasi vaskuler pada bronkus, bronkiolus, dan alveolus, parameter sel radang pada bronkus, bronkiolus, dan alveolus, parameter jelaga pada bronkus dan alveolus.

7. a. Parameter dilatasi vaskuler

- Terdapat perbedaan bermakna pada gambaran mikroskopis bronkus antara K dengan P4, P5, dan P6, antara P1 dengan P5, antara P2 dengan P5, antara P3 dengan P5, antara P4 dengan P5 dan antara P5 dengan P6.
- Terdapat perbedaan bermakna pada gambaran mikroskopis bronkiolus antara K dengan P5 dan P6, antara P1 dengan P5 dan P6, dan antara P2 dengan P5 dan P6.
- Terdapat perbedaan yang bermakna pada gambaran mikroskopis alveolus antara K dengan P2, P3, P4, P5, P6 dan antara P1 dengan P3, P4, P5, P6.

b. Parameter sel radang

- Terdapat perbedaan bermakna pada gambaran mikroskopis bronkus antara K dengan P2, P3, P4, P5, dan P6, antara P2 dengan P5, antara P3 dengan P5, antara P4 dengan P5, dan antara P5 dengan P6.

- Terdapat perbedaan bermakna pada gambaran mikroskopis bronkiolus, antara K dengan P2, P3, P4, P5 dan P6, dan antara P2 dengan P6.
- Terdapat perbedaan yang bermakna pada gambaran mikroskopis alveolus antara K dengan P2, P3, P4, P5, dan P6.

c. Parameter jelaga

- Terdapat perbedaan bermakna pada gambaran mikroskopis bronkus antara K dengan P1, P3, P5, dan P6, antara P1 dengan P5, antara P4 dengan P5 dan P6, dan antara P5 dengan P6.
- Tidak terdapat perbedaan bermakna pada gambaran mikroskopis bronkiolus, antar kelompok manapun.
- Terdapat perbedaan yang bermakna pada gambaran mikroskopis alveolus antara K dengan P1, P3, P4, P5, dan P6, antara P1 dengan P5, dan antara P4 dengan P5.

6.2 Saran

Pada penelitian berikutnya, peneliti memiliki saran diantaranya sebagai berikut:

1. Lebih memperhatikan kondisi kandang mencit, sehingga meminimalisir terjadinya stres pada mencit.
2. Diharapkan lebih teliti dalam menentukan tanda-tanda kematian untuk memastikan mencit sudah benar-benar mati.
3. Mengurangi jumlah mencit cadangan dari 2 ekor menjadi 1 ekor saja.